

ABSTRAK

Nurmaniar Chailum Kalsum Elsa Lamah. 2018. *Skripsi. Nomina Bahasa Melayu Riau Dialek Pulau Tepi Air Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*

Bahasa Melayu Riau Dialek Pulau Tepi Air Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar memiliki nomina di setiap bahasanya. Nomina adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda dan konsep atau pengertian. Masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah nomina dasar umum dari segi bentuk dan makna dalam bahasa Melayu Riau dialek Pulau Tepi Air Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar? (2) Bagaimanakah nomina dasar khusus dari segi bentuk dan makna dalam bahasa Melayu Riau dialek Pulau Tepi Air Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam nomina dari segi bentuk dan makna, nomina dasar dikelompokkan ke dalam: (1) nomina dasar umum (2) nomina dasar khusus bahasa Melayu Riau dialek Pulau Tepi Air Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Informasi dan data yang terkumpul dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara sistematis dan terperinci. Sebagai dasar dalam penelitian ini penulis menggunakan pendapat Muslich (2010) dan Alwi, dkk. (2003), serta pendapat para ahli yang mendukung dengan judul penelitian ini yaitu: (1) Chaer (2008). Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Teknik pengumpulan data yang penulis teliti dalam penelitian ini yaitu: observasi, teknik wawancara, teknik rekaman, teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nomina dari segi bentuk dan makna yang terdapat pada bahasa Melayu Riau dialek Pulau Tepi Air Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yaitu: nomina dasar dikelompokkan ke dalam: (1) nomina dasar umum (2) nomina dasar khusus, seperti contoh: nomina dasar umum [ləmayi] ‘lemari’, [ləmayi] ‘lampu’, [tangkəhəŋ] ‘tungku’, [motɔr] ‘mobil’, nomina dasar khusus [uwuɔ] ‘nenek’, [datu^wo?] ‘kakek’, [oji] ‘haji’, [jopaŋ] ‘jepang’.

Kata Kunci: Bahasa Melayu Riau, Dialek Pulau Tepi Air, Nomina